

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Bina Artha Ventura Cabang Babelan Bekasi tepatnya di Kp. Gambus Bulak Gg. H. Marjuki Rt 03/03 Kel. Sriamur Kec. Tambun Utara Kab. Bekasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Febuari 2023 sampai bulan Agustus 2023, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera dibawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Ags
1	Pengajuan Judul Penelitian							
2	Observasi Tempat Penelitian							
3	Pengajuan Izin Penelitian							
4	Persiapan Instrumen Penelitian							
5	Pengumpulan Data							
6	Pengolahan Data							
7	Analisis Data							
8	Penulisan Laporan							
9	Seminar Hasil Penelitian							

Sumber: Rencana Penelitian (2023)

3.2. Jenis Penelitian

Untuk menjelaskan dan memahami tentang usulan penerapan *Business Model Canvas* (BMC) dalam menentukan strategi bersaing pada PT Bina Artha Ventura Cabang Babelan Bekasi, maka peneliti menggunakan penelitain kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Fiantika, *et al.*, (2022:86) Penelitian studi kasus adalah penelitian berdasarkan kejadian yang sudah terjadi. Tujuan penelitian ini untuk mempelajari bagaimana suatu kejadian bisa terjadi secara sistematis pada kurun waktu yang cukup lama. Studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan dengan sebuah program, kegiatan, peristiwa, dan kelompok dalam keadaan tertentu

Menurut Sugiono dalam Fiantika, *et al.*, (2022:89) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, yang mana digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah. Disini peneliti sebagai instrumen kunci, kemudian teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisa data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian menekankan pada makna dibandingkan generalisasi.

Hadi, *et al.*, (2021:31) menjelaskan penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif, misalnya ucapan, perilaku, atau tulisan yang berasal dari subjek penelitian yang diamati.

Oleh karena itu, peneliti akan memberikan hasil penelitian ini untuk mendeskripsikan/mengkontrusikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai usulan penerapan *Business Model Canvas* (BMC) dalam menentukan strategi bersaing pada PT. Bina Artha Ventura Cabang Babelan Bekasi.

3.3. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Menurut Purwanto, (2021:58) data primer adalah jenis data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak yang memiliki pemahaman tentang fenomena yang sedang diteliti.

3.4. Sumber Data

Menurut Tersiana, (2020:74) sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utamanya adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya. Kata-kata dan tindakan orang didapat peneliti melalui wawancara, atau pengamatan (dengan kegiatan bertanya, mendengar, dan melihat).

Menurut Ulfatin, (2022:181) orang yang memberikan data atau informasi dalam penelitian kualitatif, baik dengan cara wawancara maupun pengamatan disebut informan. Informan yang paling tahu dan paling banyak mengetahui tentang fokus yang dimaksudkan disebut dengan informan kunci. Penetapan informan kunci biasanya menunjuk pada orang yang diasumsikan memiliki banyak informasi tentang situasi yang terjadi terkait dengan fokus penelitian.

Dari penjelasan diatas, peneliti memperoleh data dari hasil wawancara mendalam dengan informan yang bekerja di PT Bina Artha Ventura Cabang Babelan Bekasi sebagai *Branch Manager* yakni Ibu Rini Juniarti.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam Fiantika, etl al (2022:13), terdapat beberapa teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Kegiatan observasi hakekatnya adalah merupakan aktivitas pengamatan dengan menggunakan pancaindra untuk mendapatkan informasi. Data yang diperoleh berupa hasil cek list, *rating scale*, gambar, foto atau video yang selanjutnya diolah menjadi sebuah narasi atau deskripsi objek penelitian yang sedang diteliti. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi dengan datang langsung ke PT Bina Artha Ventura Cabang Babelan Bekasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi, sehingga dapat dikonstruksikan dalam sebuah makna yang mengacu pada suatu topik tertentu. Teknik observasi sering digabungkan dengan wawancara mendalam dengan tujuan untuk menggali informasi yang lebih akurat. Jadi data hasil observasi akan digali lebih dalam menggunakan teknik wawancara mendalam. Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap pihak yang berwenang yaitu Ibu Rini Juniarti sebagai Branch Manager PT Bina Artha Ventura Cabang Babelan Bekasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi secara baik secara visual, verbal maupun tulisan. Jadi dokumen dapat dijadikan sebagai sebuah catatan aktivitas, kegiatan maupun peristiwa yang telah berlalu yang dicatatkan, dikumpulkan menjadi sebuah arsip. Dokumen yang dimaksud dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari wawancara dan observasi akan didokumentasikan dalam bentuk catatan tertulis, foto dan video untuk mendukung kebenaran data yang diperoleh.

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan usaha untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam Umrati dan Wijaya (2020:85), analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola-pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa metode analisis yaitu:

1. Teknik analisis menggunakan sembilan elemen *Business Model Canvas* (BMC). Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan akan di analisis kedalam sembilan elemen BMC.
2. Teknik analisis menggunakan analisis SWOT yang mencakup IFAS dan EFAS, Setelah mengumpulkan data dari analisis IFAS dan EFAS, data tersebut disusun dalam matriks SWOT guna membandingkan faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dengan faktor-faktor eksternal (peluang dan ancaman). Dari matriks SWOT ini, perusahaan dapat mengidentifikasi titik fokus strategis.